

## ABSTRAK

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) BERDASARKAN GENDER PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS “X” KABUPATEN BANDUNG

Farhan Ramadhan Sinaga, 2020.

Pembimbing I : Jahja Teguh Widjaja., Dr., dr., Sp.P., FCCP.

Pembimbing II : Fenny, dr., Sp.PK., M.kes.

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit yang dapat menular disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). TB ini masih menjadi permasalahan dibidang kesehatan di dunia. Indonesia sendiri memiliki jumlah kasus sekitar 539.000 dan kematian sekitar 101.000 setiap tahun. Dari total kasus TB di Jawa Barat angka kesembuhan tertinggi yaitu pada gender perempuan. Perbedaan gender ini berpengaruh dalam pengobatan TB.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap gender dalam kepatuhan minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Puskesmas “X” Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan pada 33 responden, menggunakan kuesioner untuk setiap responden.

Dari 33 responden didapatkan mayoritas dengan gender laki laki (54,5 %) dengan tingkat kepatuhan minum OAT tertinggi pada perempuan (73,3 %). Variabel yang berhubungan pada gender laki-laki adalah status ekonomi ( $p=0,026$ ), jarak rumah ke Puskesmas ( $p=0,016$ ), dukungan keluarga ( $p=0,016$ ), Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) petugas medis ( $p=0,04$ ) dan pengetahuan ( $p=0,024$ ). Pada gender perempuan didapatkan Status Marital ( $p=0,039$ ), dukungan keluarga ( $p=0,011$ ) dan pengetahuan ( $p=0,011$ )

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat kepatuhan minum OAT tertinggi yaitu pada gender perempuan. Faktor status marital, dukungan keluarga dan pengetahuan berhubungan terhadap kepatuhan minum OAT pada gender perempuan, serta status ekonomi, jarak rumah ke puskesmas, dukungan keluarga, KIE petugas medis dan pengetahuan berhubungan terhadap kepatuhan minum OAT pada gender laki-laki.

**Kata Kunci** : Tuberkulosis, Gender, Kepatuhan Pengobatan.

## **ABSTRACT**

### **FACTORS AFFECTING COMPLIANCE WITH SWALLOWING OF ANTI TUBERCULOSIS DRUGS BASED ON GENDER IN PATIENTS LUNG TUBERCULOSIS IN PUSKESMAS "X" KABUPATEN BANDUNG**

*Farhan Ramadhan Sinaga, 2020.*

*Tutor I : Jahja Teguh W., Dr., dr., Sp.P., FCCP.*

*Tutor II : Fenny, dr., Sp.PK., M.kes.*

*Tuberculosis (TB) is a disease that can be transmitted quickly by the TB germ (Mycobacterium Tuberculosis). TB is still a problem in the health sector in the world. Indonesia has a number of cases of around 539,000 and deaths of around 101,000 every year. Of the total TB cases in West Java, the highest cure rate was female gender. This gender difference has an effect on TB treatment.*

*This study aims to determine the factors that take effect gender in adherence to swallowing anti-tuberculosis drugs (OAT) at Puskesmas "X" Kabupaten Bandung.*

*This study used an observational analytic method with a cross-sectional design. The study was conducted on 33 respondents, using a questionnaire for each respondent.*

*Of the 33 respondents, it was found that the majority were male (54.5%) with the highest level of obedience to drinking OAT in women (73.3%). Variables related to male gender were economic status ( $p = 0.026$ ), distance from the house to the Puskesmas ( $p = 0.016$ ), family support ( $p = 0.016$ ), Communication, Information and Education (IEC) for medical personnel ( $p = 0, 04$ ) and knowledge ( $p = 0.024$ ). For female gender, there was a Marital status ( $p = 0.039$ ), family support ( $p = 0.011$ ) and knowledge ( $p = 0.011$ ).*

*The conclusion of this study is that the highest level of OAT swallowing compliance is female gender. The factors of marital status, family support and knowledge are related to compliance with OAT swallowing on female gender, as well as economic status, distance from the house to the health center, family support, IEC medical staff and knowledge related to compliance with OAT swallowing on male gender.*

**Key Words:** *Tuberculosis, Gender, Treatment adherence.*

KATA PENGANTAR

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Akademis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Kerangka Pemikiran .....	5
1.6 Hipotesis Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Anatomi paru-paru .....	8
2.2 Tuberkulosis .....	9
2.2.1 Definisi.....	9
2.2.2 Etiologi.....	9
2.2.3 Epidemiologi.....	9
2.2.4 Faktor risiko TB.....	14
2.2.5 Klasifikasi TB .....	14
2.2.6 Sumber dan cara penularan TB.....	15
2.2.7 Patogenesis.....	16
2.2.8 Pengobatan Tuberkulosis .....	22
2.2.9 Hasil Pengobatan Pasien .....	23
2.3 Gender Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) .....	24
2.3.1 Pengertian Gender.....	24

2.3.2 Epidemiologi Tuberkulosis Berdasarkan Gender .....	24
2.3.3 Pengertian Kepatuhan Pada Pengobatan Tuberkulosis.....	25
2.3.4 Tingkat Kepatuhan Berdasarkan Gender .....	26
2.3.5 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Gender Dalam Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT).....	27

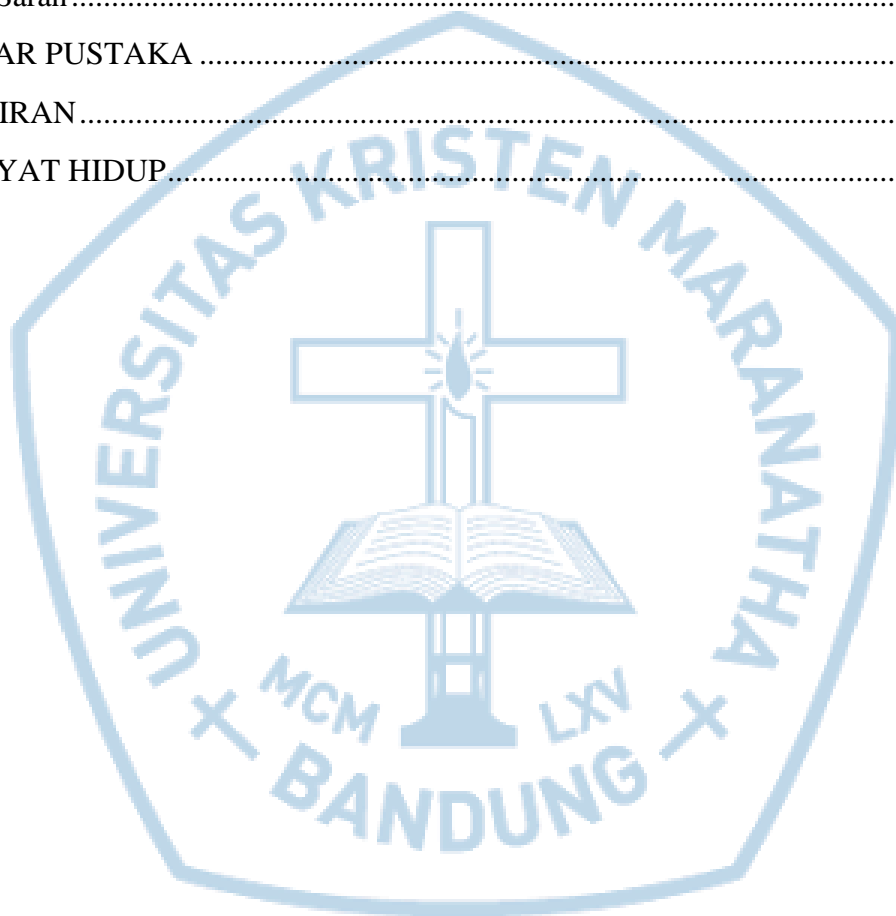
### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Bahan Penelitian .....	35
3.2 Subjek penelitian .....	35
3.2.1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	35
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.4 Metode Penelitian .....	36
3.4.1 Desain Penelitian .....	36
3.4.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.4.3 Variabel Penelitian.....	36
3.5 Prosedur Kerja dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5.1 Prosedur Kerja .....	36
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Metode Analisis.....	37
3.7 Definisi Operasional.....	37
3.8 Etik Penelitian .....	39

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
4.1.1 Gambaran Berdasarkan Identitas Responden .....	40
4.2 Analisis Bivariat .....	43
4.2.1 Hubungan Faktor Usia Terhadap Kepatuhan Minum OAT Berdasarkan Gender. ....	43
4.2.2 Hubungan Faktor Pendidikan Terhadap Kepatuhan Minum OAT Berdasarkan Gender. ....	44
4.2.3 Hubungan Faktor Status Marital Terhadap Kepatuhan Minum OAT Berdasarkan Gender. ....	45
4.2.4 Hubungan Faktor Status Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Minum OAT Berdasarkan Gender. ....	47
4.2.5 Hubungan Faktor Status Ekonomi Terhadap Kepatuhan Minum OAT Berdasarkan Gender. ....	48
4.2.6 Hubungan Faktor Jarak Rumah Ke Puskesmas Terhadap Kepatuhan Minum OAT Berdasarkan Gender. ....	49

4.2.7 Hubungan Faktor Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum OAT Berdasarkan Gender. ....	50
4.2.8 Hubungan Faktor Komunikasi, Informasi Dan Edukasi (KIE) Petugas Medis Terhadap Kepatuhan Minum OAT Berdasarkan Gender. ....	51
4.2.9 Hubungan Faktor Pengetahuan TB Terhadap Kepatuhan Minum OAT Berdasarkan Gender. ....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	563
LAMPIRAN.....	63
RIWAYAT HIDUP.....	87



## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Paduan pemberian OAT di Indonesia .....	22
4.1	Gambaran banyaknya responden berdasarkan “Jenis Kelamin” di Puskesmas “X” Kabupaten Bandung.....	40
4.2	Gambaran banyaknya responden berdasarkan “Kelompok Usia, Pendidikan, Status Marital, Status Pekerjaan dan Status Ekonomi” di Puskesmas “X” Kabupaten Bandung.....	41
4.3	Gambaran banyaknya responden berdasarkan “Jarak Rumah ke Puskesmas, Dukungan Keluarga, KIE Petugas Medis, Pengetahuan dan Kepatuhan Minum OAT” di Puskesmas “X” Kabupaten Bandung.....	42
4.4	Distribusi hubungan usia dengan kepatuhan minum OAT berdasarkan gender.....	43
4.5	Distribusi hubungan pendidikan dengan kepatuhan minum OAT berdasarkan gender .....	44
4.6	Distribusi hubungan status marital dengan kepatuhan minum OAT berdasarkan gender .....	45
4.7	Distribusi hubungan status pekerjaan dengan kepatuhan minum OAT berdasarkan gender .....	47
4.8	Distribusi hubungan status ekonomi dengan kepatuhan minum OAT berdasarkan gender .....	48
4.9	Distribusi hubungan jarak rumah ke Puskesmas dengan kepatuhan minum OAT berdasarkan gender.....	49
4.10	Distribusi hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum OAT berdasarkan gender .....	51
4.11	Distribusi hubungan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) petugas medis dengan kepatuhan minum OAT berdasarkan gender .....	52
4.12	Distribusi hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum OAT berdasarkan gender .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Anatomi Paru .....	8
2.2 Estimasi jumlah kasus baru TB di negara yang memiliki paling sedikit 100.000 kasus baru pada tahun 2016 .....	10
2.3 Estimasi insidensi TBC menurut regional, 2016. . . . .	10
2.4 Negara-negara dengan beban tinggi berdasarkan TB, TB/HIV, dan menurut WHO tahun 2016-2020. ....	11
2.5 Jumlah kasus baru TBC di Indonesia berdasarkan jenis kelamin, tahun 2017. ....	12
2.6 Prevalensi TBC menurut karakteristik umur, pendidikan, dan sosial ekonomi.....	12
2.7 <i>Case Notification Rate</i> (CNR) per 100.000 penduduk di Indonesia tahun 2008-2017 .....	13
2.8 Cakupan pengobatan semua kasus TBC (CDR = <i>Case Detection Rate</i> ) Indonesia tahun 2008-2017 .....	13
2.9 Patogenesis Tuberkulosis.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Keputusan Komite Etik Penelitian .....	64
2 Surat Ijin Penelitian di Puskesmas.....	65
3 <i>Informed Consent</i> .....	66
4 Lembar Kuesioner Penelitian.....	67
5 Data Responden .....	71
6 Hasil Uji Statistik.....	72
7 Foto Dokumentasi.....	86

